

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**EDUKASI NILAI DEMOKRASI PADA PEMILIH PEMULA DALAM
PEMILIHAN KEPALA DAERAH**

Oleh :

Katarina Leba, S. Ag, M.Th

NIP 197904292008122002

Setyowati Karyaningtyas, S.Sos, M.Si

NRP 760019017

Ahmad Afandi, M.Pd. I

NRP 760019029

UNIVERSITAS JEMBER

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : Edukasi Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah
2. Bentuk Kegiatan : Pendidikan dan Pelayanan Kepada Masyarakat
3. Pelaksana
 - a. Nama : Katarina Leba, S. Ag, M.Th.
 - b. NRP : 197904292008122002
 - c. Bidang Keahlian : Pemberdayaan Masyarakat
 - d. Email : katrinwatunglawar@gmail.com
4. Anggota Pelaksana 1
 - a. Nama : Setyowati Karyaningtyas, S.Sos, M.Si
 - b. NIP : 760019017
5. Anggota Pelaksana 2
 - a. Nama : Ahmad Afandi, M. Pd. I
 - b. NRP : 760019029
6. Lokasi Kegiatan/Mitra:
 - a. Wilayah Mitra (Ds/Kec.) : Kaliwates
 - b. Kabupaten/Kota : Jember
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra : 4,6 Km
7. Luaran yang Dihasilkan : Perencanaan, pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan karya teknologi dan seni
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
9. Biaya Pelaksanaan : Rp 300.000,-

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Komp
NIP. 196811131994121001

Jember, 8 Desember 2020
Pelaksana,

Katarina Leba, S. Ag., M. Th
NIP. 197904292008122002

Menyetujui

An. Ketua LP2M Universitas Jember
Sekretaris I,



Drs Anwar, M.Si

NIP. 196306061988021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat yang berjudul ***“Edukasi Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah”***. Pengabdian ini dilakukan di tengah pandemic *Covid 19* dan bertepatan dengan pelaksanaan Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian, sehingga diwajibkan bagi dosen paling tidak satu tahun sekali untuk melakukan kegiatan pengabdian.

Dengan selesainya laporan ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada kami. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember.
3. Semua pihak yang ikut membantu pengabdian ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman kami. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Jember, Desember 2020

Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Masalah	5
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan	6
B. Manfaat	6
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	8
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Realisasi Penyelesaian Masalah	9
B. Khalayak Sasaran	9
C. Metode yang Digunakan	10
D. Materi Kegiatan Penagbdian	10
BAB V. HASIL KEGIATAN	11
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	13

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

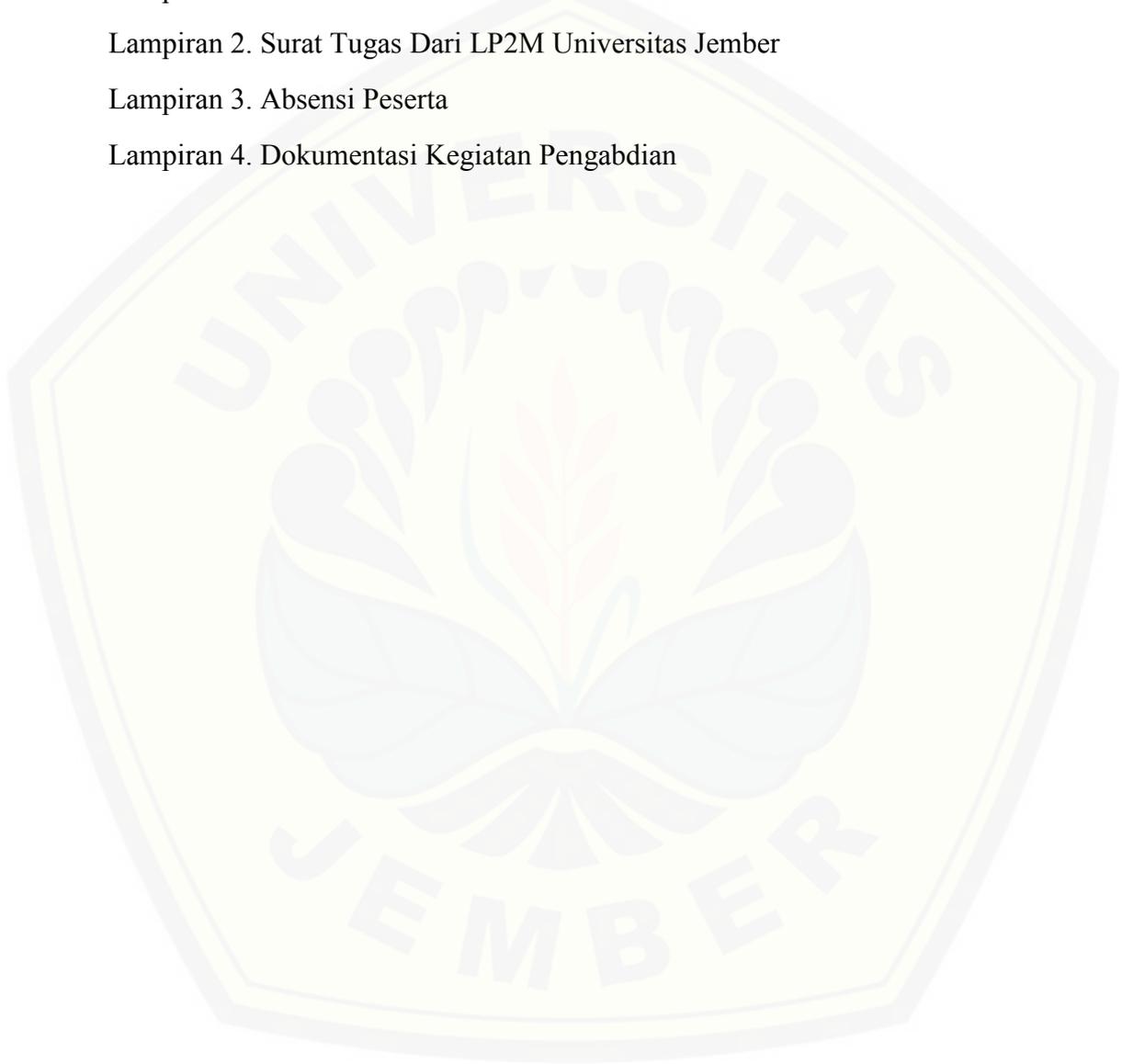
LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Nara Sumber

Lampiran 2. Surat Tugas Dari LP2M Universitas Jember

Lampiran 3. Absensi Peserta

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2020 sebagian wilayah di Indonesia akan melakukan pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Pelaksanaan pemilihan ini tentunya berbeda dengan mekanisme atau tata cara pemilihan pada tahun-tahun sebelumnya karena dilaksanakan di era *New Normal*. Seharusnya pelaksanaan Pilkada ini dilakukan pada bulan September 2020 namun sempat ditunda karena adanya pandemi *Covid 19*. Setelah adanya Surat Edaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota serentak Lanjutan Tahun 2020 dalam Kondisi Bencana *Nonalam Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)*. Untuk dasar hukum pelaksanaan Pilkada sendiri masih tetap tetap, yakni Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPU Republik Indonesia akan ada lebih dari 270 daerah yang akan mengikuti Pilkada di tanggal 9 Desember 2020. Adanya perubahan tata cara dan mekanisme Pilkada di era *Covid 19*, maka banyak sosialisasi atau kegiatan Webinar yang mengangkat judul ini namun yang banyak dilupakan adalah Pemilih Pemula. Padahal sebelumnya KPU baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota banyak yang melakukan sosialisasi ini. Pemilu serentak ini menimbulkan *polemik* bagi pemilih yang akan menggunakan hak pilihnya, apalagi bagi pemilih pemula yang notabene belum mempunyai pengalaman untuk hal ini. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2008 dalam Bab IV pasal 19 ayat 1 dan 2 serta pasal 20 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula adalah warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu.

Selain itu, pemilih pemula juga disematkan pada anggota TNI Polri yang sudah pensiun. Hal ini didasarkan pada Pasal 28 UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri yang menyatakan bahwa “Polri bersikap netral dalam kehidupan politik dan tidak melibatkan diri pada kegiatan politik praktis serta tidak menggunakan hak memilih dan dipilih. Kemudian, disebutkan juga bahwa anggota Polri dapat menduduki jabatan di luar kepolisian setelah mengundurkan diri atau pensiun dari dinas kepolisian”. Sementara dalam Pasal 39 Ayat 2 UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, menyebutkan bahwa Prajurit dilarang terlibat dalam kegiatan politik praktis. Dalam UU yang sama, Pasal 47 Ayat 1 juga menegaskan bahwa Prajurit hanya dapat menduduki jabatan sipil setelah mengundurkan diri atau pensiun dari dinas aktif keprajuritan¹.

Dalam kajian ini akan kita fokuskan pada definisi pemilih pemula yang pertama yakni mereka yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya karena faktor usia (17 tahun ke atas). Kelompok sasaran pengabdian ini adalah siswa kelas XII SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember yang terletak di Jalan Moh. Yamin Nomor 25 Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Pemilih pemula dalam kategori politik adalah kelompok yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Orientasi politik pemilih pemula ini selalu dinamis dan akan berubah-ubah mengikuti kondisi yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Namun terlepas dari semua itu, keberadaan pemilih pemula tentu menjanjikan dalam setiap ajang pemilihan umum, sebagai jalan untuk mengamankan posisi strategis yang ingin dicapai oleh setiap kandidat yang maju dalam pemilihan. Siapapun itu yang bisa merebut perhatian kalangan ini akan dapat merasakan keuntungannya, sebaliknya ketiadaan dukungan dari kalangan ini akan terasa cukup merugikan bagi target-target suara pemilihan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, semua peserta Pemilu selalu memberikan perhatian khusus bagi pemilih pemula karena total suara mereka sebesar 3,5% dari DPT.

Kaum muda adalah kaum yang sulit *didikte*, bahkan ada dugaan generasi muda merupakan salah satu kelompok yang sulit didekati partai politik ataupun

¹ <https://nasional.kompas.com/read/2018/01/19/07395581/bertabrakan-dengan-uu-tni-dan-polri-uu-pilkada-perlu-direvisi>

kontestan Pemilu². Pada umumnya pemilih pemula belum memiliki literasi politik yang memadai. Pemilih pemula cenderung mengikuti tren di lingkungan tempat tinggalnya. Pemilih pemula khususnya remaja mempunyai nilai kebudayaan yang santai, bebas, dan cenderung pada hal-hal yang informal dan mencari kesenangan, oleh karena itu semua hal yang kurang menyenangkan akan dihindari³. Disamping mencari kesenangan, kelompok sebaya merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan seorang remaja, sehingga bagi seorang remaja perlu mempunyai kelompok teman sendiri dalam pergaulan. Pemilih pemula memiliki antusiasme yang tinggi sementara keputusan pilihan belum bulat, sebenarnya menempatkan pemilih pemula sebagai *swing voters* yang sesungguhnya. Pilihan politik mereka belum dipengaruhi motivasi ideologis tertentu dan lebih didorong oleh konteks dinamika lingkungan politik lokal. Seringkali apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ketidaktahuan dalam soal politik praktis, terlebih dengan pilihan-pilihan dalam pemilu atau pilkada, membuat pemilih pemula sering tidak berpikir rasional dan lebih memikirkan kepentingan jangka pendek.

Sebenarnya pemilih pemula yang baru pertama memiliki hak pilih dalam Pilkada ini, sebelumnya telah ikut berpartisipasi politik untuk meningkatkan nilai-nilai demokrasi di sekolah misalnya, pada rapat kelas, pemilihan ketua kelas, maupun pemilihan ketua OSIS. Pendidikan politik yang diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai demokrasi bagi pemilih pemula pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diajarkan oleh guru tentang demokrasi dan pemilihan umum tidak secara spesifik dan mendetail dibahas oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Oleh karena itulah, penting sekali bagi pemilih pemula untuk mendapatkan pendidikan politik yang secara spesifik ditujukan bagi pemilih pemula dalam kegiatan Pemilu yang dilaksanakan di sekolah maupun di masyarakat. Tujuannya agar pemilih pemula pada umumnya ikut berpartisipasi politik yang dapat mengembangkan kepribadian politik, kesadaran politik, dan

² Rusli, M. Karim. 1991. *Pemilu Demokratis Kompetitif*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

³ Suhartono. 2009. *Tingkat kesadaran Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada; suatu Refleksi School-Based democracy Education (Studi Kasus Pilkada Provinsi Banten Jawa Barat)*. UPI. Bandung.

nilai-nilai demokrasi. Setelah memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan Pemilu, nantinya diharapkan pemilih pemula menjadi pemilih yang cerdas yakni pemilih yang sadar menggunakan hak pilihnya dan dapat memilih pemimpin yang berkualitas demi perbaikan masa depan bangsa dan negara. Pengembangan dan etika demokrasi pada pemilih pemula sangat diperlukan sepanjang mereka sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa untuk memajukan budaya politik yang terpuji dengan terlibat langsung dalam aktivitas masyarakat sebagai pelaku dalam demokrasi.

Nilai-nilai demokrasi sebagai bagian dari materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember. Demokrasi mengandung nilai-nilai yang diperlukan untuk menegakkan sebuah pemerintahan yang demokratis. Nilai-nilai demokrasi yang dilaksanakan oleh warga negara Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan pemerintahan, khususnya oleh pemilih pemula. Pemilih pemula memiliki peran penting dalam kehidupan demokrasi sebagai generasi muda. Pemilih pemula yang belum memiliki pengalaman memilih dalam Pemilu sebelumnya dianggap belum paham akan nilai-nilai demokrasi yang seharusnya mereka laksanakan, misalnya ikut berpartisipasi, berpendapat, berkelompok, menghormati orang atau kelompok lain, kerjasama, kepercayaan, kesetaraan, dan sebagainya. Kondisi tersebut apabila tidak dilaksanakan maka sebuah pemerintahan yang demokratis sulit ditegakkan.

Pemilih pemula disinyalir mempunyai sumbangsih besar dalam perolehan suara, bahkan salah satu pasangan calon mengklaim yakin memenangkan Pemilu karena telah mendapat dukungan dari kaum milenial. Agaknya hal ini bukan mustahil karena berdasarkan data dari Dirjen Dukcapil Zudan Arif Farullah menyebutkan, dalam Daftar Penduduk Pemilih Potensial Pemilu (DP4) terdapat pemilih pemula yang akan berusia 17 tahun tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 17 April 2020 sebanyak 5.035.887 jiwa. Jawa Timur sendiri menempati urutan kedua dengan jumlah pemilih pemula terbanyak setelah Provinsi Jawa Barat dengan total pemilih 174.558 jiwa dari DPT 30.554.761 jiwa per 30 Agustus 2020.

Hal ini semakin menjelaskan bahwa suara milenial atau pemilih pemula ini cukup besar di Provinsi Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dikemukakan di atas, kita ketahui bahwa orientasi politik pemilih pemula ini selalu dinamis dan akan berubah-ubah mengikuti kondisi yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi sasaran *empuk money politic* untuk mendulang suara peserta Pilkada. Sebenarnya dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ada materi tentang pemilihan umum dan demokrasi, namun tidak dijelaskan secara spesifik bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasinya. Oleh karena itu, masalah yang disoroti dan dibahas dalam kegiatan pengabdian ini adalah: bagaimana nilai-nilai demokrasi yang harus diimplementasikan pemilih pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah?.

BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Setiap kegiatan yang dilakukan selalu mempunyai tujuan yang diharapkan, begitu juga pengabdian masyarakat yang melakukan sosialisasi tentang “*Edukasi Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah*”. Secara umum ada tiga tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, yaitu:

1. memberikan pendidikan politik bagi pemilih pemula sehingga nantinya mereka dapat memberikan hak suara secara baik dan benar karena mereka baru pertama kali menggunakan hak pilihnya;
2. memberikan dorongan dan edukasi pada pemilih pemula terkait arti pentingnya berpartisipasi dalam pesta demokrasi mengingat suara pemilih pemula cukup banyak.
3. memberikan edukasi tentang pentingnya nilai-nilai demokrasi yang harus diimplementasikan dalam pelaksanaan Pilkada.

Pemilih pemula ini adalah generasi muda penerus bangsa yang akan menentukan nasib bangsa dan Negara ke depannya, sehingga manfaat yang diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi dan diskusi ini adalah menjadikan para pelajar ini agar bisa menjadi agen atau pelopor bagi masyarakat umum untuk memberikan pemahaman tentang arti pentingnya menggunakan hak suara pada pemilu secara baik dan benar. Oleh karena itu semangat nasionalisme perlu kita tingkatkan pada generasi muda dengan harapan bangsa kita dapat menjadi bangsa yang lebih baik lagi dengan mengoptimalkan kesadaran pemilih pemula dalam Pilkada Tahun 2020.

B. Manfaat

Manfaat yang ingin diperoleh dengan adanya kegiatan sosialisasi dan diskusi edukasi nilai demokrasi bagi pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah adalah memberikan arah atau pedoman bagi siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember selaku pemilih pemula agar dapat memilih calon kepala

daerah dan wakil daerah sesuai dengan pertimbangan yang matang, misalnya berdasarkan visi, misi, program, rekam jejak calon pemimpin serta partai pengusungnya. Hal ini penting dilaksanakan karena pemilih pemula sering dijadikan sasaran *money politic* oleh calon-calon yang maju dalam pemilihan kepala daerah. Suara pemilih pemula ini mempunyai sumbangsih yang cukup besar dalam mengantarkan para calon tersebut untuk menduduki kursi kepemimpinannya.

Selain itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam Pemilu karena dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pemilih pemula tentang Pemilu sebab pengetahuan mereka masih minim dan belum memadai menghadapi hari H (saat *pencoblosan*). Dengan adanya transfer pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan politik ini diharapkan dapat membentuk pemilih yang rasional dan cerdas, sehingga dapat melahirkan pemimpin cerdas dan berpihak kepada rakyat, sehingga diharapkan pemilih pemula dapat memilih pemimpin sesuai dengan pertimbangan yang matang dengan mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi.

BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Hal pertama yang dilakukan dalam pengabdian kalian ini adalah pemaparan materi tentang pengertian, demokrasi secara umum, pentingnya pelaksanaan demokrasi dan apa yang seharusnya dilakukan warganegara khususnya pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu di Kabupaten Jember, Setelah pemaparan materi, kami memberikan kesempatan kepada para partisipan untuk melakukan diskusi dengan Tanya jawab. Pertanyaan yang dibahas tentu saja berkenaan dengan topik materi yang telah disampaikan dan berbagai hal yang ingin diketahui partisipan terkait dengan demokrasi dan pelaksanaannya. Penyajian materi ini akan ditutup dengan kesimpulan dari keseluruhan isi dan himbauan.

Kami menghimbau kepada para pemilih pemula agar mau menggunakan hak pilihnya meskipun kondisi saat ini kurang memungkinkan akibat adanya pandemic dan mereka kurang memiliki gambaran tentang figure yang akan mereka pilih. Kepada pemilih yang sudah pernah menggunakan hak pilihnya juga kami sampaikan agar mau menggunakan hak pilihnya dalam pemilu yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020.

BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Pengabdian kepada masyarakat tentang “*Edukasi Nilai Demokrasi Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah*” ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Desember 2020 mulai pukul 09.00 – 11.30. Waktu ini dipilih agar *target group* sosialisasi ini masih mengingat dan memahami hal-hal yang harus mereka pertimbangkan ketika memilih pasangan calon. Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dengan link <https://zoom.us/j/95434821829?pwd=RVhSNGhlUkRZbDIzVUxjbzFKWVRGQT09>. Media *zoom meeting* dipilih dalam pelaksanaan kegiatan ini karena siswa masih belajar dari rumah dan pandemi *Covid 19* belum dinyatakan berakhir meskipun kita sudah memasuki era *New Normal*, namun di Kabupaten Jember sendiri kasus penderita *Covid 19* semakin banyak bahkan Kabupaten Jember termasuk zona merah.

B. Khalayak Sasaran

Kelompok sasaran saat melakukan sosialisasi tentang “*Edukasi Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah*” adalah siswa kelas XII SMA Unggulan BPPT darus Sholah Kabupaten Jember yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu. Pemilih pemula seringkali menjadi sasaran yang menggiurkan untuk perolehan suara bagi partai politik maupun pasangan calon. Hal ini disebabkan pemilih pemula ini berasal dari kaum muda yang relatif awam terhadap politik, sehingga pilihannya tidak didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang terlalu matang karena pola pikir mereka yang masih bersifat pragmatis. Tidak jarang pemilih pemula ini menggunakan hak pilihnya karena da unsur *money politik* tanpa memperhatikan visi misi dan rekam jejak peserta Pemilu yang mereka pilih. Golput juga menjadi pilihan banyak pemilih pemula karena ketidaktahuan mereka tentang arti pentingnya Pemilu bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penting dilakukan

sosialisasi “*Edukasi Nilai Demokrasi Pada Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah*”.

C. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *talk show*, yang didahului dengan penyampaian materi tentang nilai demokrasi yang harus diimplementasikan dalam pemilihan Kepala Daerah. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab antara pemateri dengan *audiens* dan. Terakhir kami tampilkan video tentang cara pemungutan suara (*coblosan*) di era pandemic *Covid 19*. Hal ini penting sekali kami berikan pada pemilih pemula mengingat banyak perbedaan tata cara pemungutan suara sebelum dan sesudah adanya virus ini, misalnya harus memakai masker, cuci tangan, cek suhu badan, dan membawa alat tulis sendiri dari rumah.

D. Materi Kegiatan Pengabdian

Ada tujuh materi penting yang kami berikan kepada kelompok sasaran saat pengabdian ini, yaitu.

1. Pengertian Pemilihan Kepala Daerah.
2. Dasar hukum Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020.
3. Azas dan sistem pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2020.
4. Pengertian pemilih pemula berdasarkan regulasi yang ada.
5. Apa saja nilai demokrasi yang harus diimplementasikan dalam pemilihan kepala daerah dan kenapa hal ini penting diberikan pada pemilih pemula.
6. Pertimbangan memilih calon pemimpin yang baik.
7. Tata cara pemungutan suara di era pandemic *Covid 19*.

BAB V. HASIL KEGIATAN

Secara garis besar ada tiga hasil yang didapatkan dengan adanya kegiatan pengabdian yang kami lakukan yang dapat diuraikan di bawah ini.

- a. Pemateri menyiapkan materi dan menyampaikannya kepada *audiens* yang berjumlah 114 siswa dengan bahasa yang ringan, mudah dipahami, dan diselingi dengan kegiatan tanya jawab terkait edukasi nilai demokrasi dalam pemilihan kepala daerah sehingga suasana kegiatan ini sangat menyenangkan dan tidak membuat bosan *audiens*.
- b. Semua *audiens* bersikap kooperatif dan mengikuti kegiatan ini dengan baik serta tertib sesuai dengan kesepakatan awal dan hingga acara berakhir semua *audiens* masih semangat dan sangat antusias untuk melakukan diskusi.
- c. Terakhir dilakukan sesi tanya jawab dengan *audiens* dan mereka sangat antusias sekali. Hal ini terlihat banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh *audiens* terkait materi yang telah disampaikan dan banyak *feed back* yang mereka berikan bahkan hingga jam sosialisasi mau berakhir masih banyak tanggapan yang diberikan *audiens*.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kita tarik dengan adanya kegiatan pengabdian tentang “Edukasi Nilai Demokrasi Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Daerah” ini ada tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Pemilih pemula seringkali menjadi sasaran yang menggiurkan untuk perolehan suara. Hal ini disebabkan golongan ini berasal dari kaum muda yang relatif awam terhadap politik, sehingga pilihannya tidak didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang terlalu matang dan bahkan banyak pemilih pemula yang apatis terhadap politik sehingga mereka memilih golput.
2. Edukasi nilai-nilai demokrasi yang dapat kami berikan pada pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah ada lima yaitu:
 - a. adanya kebebasan berpendapat;
 - b. kebebasan berpartisipasi;
 - c. menghormati hak orang atau kelompok lain kelompok lain;
 - d. kesetaraan;
 - e. kerjasama.
3. Bentuk implementasi nilai-nilai demokrasi pada pemilih pemula dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah ada tiga yaitu:
 - a. mereka bebas memilih sesuai dengan hati nuraninya;
 - b. saling menghargai pendapat orang atau kelompok lain;
 - c. mendukung dan dapat bekerjasama dengan orang atau kelompok lain.

B. Saran

Selaras dengan kesimpulan di atas, maka ada tiga saran yang kami berikan bagi pemilih pemula maupun *stakeholder* terkait agar nilai-nilai demokrasi dapat diimplementasikan pemilih pemula dalam Pilkada, yaitu sebagai berikut.

1. Hendaknya pemilih pemula mempertimbangkan empat hal berikut jika melakukan *pencoblosan*, yaitu:
 - a. kenali visi, misi, dan program peserta Pilkada;
 - b. kenali riwayat hidup calon dan partai politiknya;
 - c. setelah menilai pastikan pilihan anda;
 - d. pastikan anda memberikan suara dengan benar.
2. Hendaknya pemerintah (khususnya KPU) selalu memberikan edukasi bagi pemilih pemula tidak hanya sekedar untuk meningkatkan partisipasi politik saja, tapi implementasi esensi nilai-nilai demokrasi dalam pemilihan kepala daerah juga harus diberikan. Hal ini penting dilakukan agar pemilih pemula mampu memilih pemimpin yang baik secara kapasitas dan kapabilitas.
3. Pelaksanaan Pilkada di tengah pandemic *Covid 19* ini hendaknya semua daftar pemilih tetap termasuk pemilih pemula harus menggunakan protokol kesehatan saat melakukan pemungutan suara di TPS, misalnya memakai masker, membawa bolpoint dari rumah, mencuci tangan sebelum memasuki area TPS, dan mengecek suhu tubuh. Prosedur ini penting dilakukan agar bisa memutus rantai penyebaran virus *Covid 19*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal Ilmiah

Mailana, Liyan Putri. 2014. Modul KKN Universitas Diponegoro

Rusli, M. Karim. 1991. *Pemilu Demokratis Kompetitif*. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Suhartono. 2009. *Tingkat kesadaran Politik Pemilih Pemula dalam Pilkada; suatu Refleksi School-Based democracy Education (Studi Kasus Pilkada Provinsi Banten Jawa Barat)*. UPI. Bandung

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Polri

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang TNI

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016

Surat Edaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020

Website

<https://nasional.kompas.com/read/2018/01/19/07395581/bertabrakan-dengan-uu-tni-dan-polri-uu-pilkada-perlu-direvisi>

<https://news.detik.com/kolom/d-4240110/menyelamatkan-pemilih-pemula>

**Lampiran 3. ABSENSI SOSIALISASI EDUKASI NILAI DEMOKRASI BAGI
PEMILIH PEMULA DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH
JUMAT, 7 DESEMBER 2020
VIA : ZOO MEETING**

No.	NAMA LENGKAP	EMAIL	NO HP/WA
1	Sufdatul Khairiani	sufdatul.khairiani@gmail.com	082330855068
2	Amelia Permata Ayunda	ameliapermata300802@gmail.com	089678512232
3	Valentino Dimeta Widi	namikazevalentino@gmail.com	082133320638
4	Raudhotun Jamila	raudhotunjamila@gmail.com	085331085785
5	DYAH ANISATUL FAIZAH	dyahanisatul@gmail.com	081290836203
6	Novita Anjarwati	novitaanjar777@gmail.com	082338984958
7	INKA SUCI KARTIKA SARI	inkakartikaaa@gmail.com	082140824560
8	budi rahmatullah	budi.rahmatullah@gmail.com	085806882441
9	falisa naura selvani	nauravanifalisa@gmail.com	081215235240
10	Chiara delie zivana	Jacklilie69@gmail.com	082139865137
11	DEVIKA NURLAELA SEPTIANA	devikaseptiana5@gmail.com	089506378899
12	Baharudin	cemot5912@gmail.com	082232545750
13	Mila Rahmawati	milarahmawati4466@gmail.com	082233679675
14	I Ketut Wiweka Ari Purnawan	ketut.purnawan@icloud.com	087862792438
15	Kartika Maharani	kartikamr224@gmail.com	085335650354
16	Arlita Vika Alviana	arlitavikaalviana@gmail.com	082311434653
17	Hilmiyatus Sholehah	hilmiyatussholehah3005@gmail.com	089627592834
18	Ayuri Wahyu Ramadhaniarti	ayuri.r0412@gmail.com	081336170412
19	ayu arum kinanti	ayuitukinanti@gmail.com	082132268605
20	Helgananta Adirya Sabian	helgasabian@gmail.com	081917338038
21	Choirunisa Arrafa	choirunisaarrafa@gmail.com	081553182164
22	ITA HARWANDINI	itaharwandini25@gmail.com	085763719556
23	Mifta Aghniya Ilmi Maulida	aghniyaniaa@gmail.com	082139993065
24	Saftya Nektarina Purwoko	saftyanktr@gmail.com	081359275902
25	Ilham Mujahidin	ilhammujahidin17@gmail.com	085877955394
26	Valentino Dimeta Widi	namikazevalentino@gmail.com	082133320638
27	Amanda Balqiz Maylinda	manda.ndut@gmail.com	082143326690
28	Hilda Qonitatillah	hildaqonita12@gmail.com	081235507391
29	Muhammad Eqik Pratama	pratamaeqik08@gmail.com	081936333367
30	Zukhal Sifaul Uyun	sifauluyun19@gmail.com	089535900000

31	Alviraesyah Romadhona	alviraesyahromadhona@gmail.com	085235581895
32	VIRA SALSABILA	salsabilavira15@gmail.com	082337677577
33	LINTANG PASCAEKA	lpascaeka27@gmail.com	085730572374
34	Nur Azizah Putri Febrianti	febriantiputri05@gmail.com	085294578812
35	M.HOLIL	muhammadholil255@gmail.com	082228386879
36	Fitri Amelia	fitrymelia7@gmail.com	085336105542
37	REINALDI RIZKY PRATAMA	reinaldirizky702@gmail.com	081328705170
38	Nurus Shafirah Qolbi	qolbishafirah@gmail.com	085850288023
39	Risa Dwi Irwani	risadwi295@gmail.com	085204590564
40	Taufiqurrohman Effendy	taufiqurrohmanef@gmail.com	085655405344
41	Ratih Catur Sisminingrum	ratihcatur01@gmail.com	085316148306
42	Irvan Kharisma	kharisirvan25@gmail.com	085704749577
43	Benedikta Deo Gratia	deog245@gmail.com	083847365001
44	Didik Ikwanto	Fakecbikwan@gmail.com	085784754828
45	IQBAL MUZAKKIY	muzakkiy52@gmail.com	081615800460
46	Farell Akbar Ade Halim	farellakbar01@gmail.com	082333911369
47	Resa Dwi Saputri	resadwisaputri01@gmail.com	085604902408
48	fatimatul habibah	habibahfatimatul44@gmail.com	085745923379
49	Lailatul Hasanah	lailatulh813@gmail.com	081559598655
50	Icha Precilla Hariyanto Putri	ichapricilla1@gmail.com	082140453945
51	Annisa Riffa Febriani	riffafebriani@gmail.com	08129600762
52	Vickryansyah Ferdinand Imka Putra	vickryansyahferdinan@gmail.com	082332688696
53	Amelia Dwi Pangestu	ameliapngst@gmail.com	082229127578
54	Aida Risalatin Nikmah	aidarisalatinnikmah05@gmail.com	085735081853
55	Syifa Putri Rafika Wati	putrisyifabwi123@gmail.com	083122123547
56	Judith Priscilla Cininta	judithpriscilla01@gmail.com	08989894449
57	Mochamad faukrizal	Faukrizal@gmail.com	085812346117
58	Muhammad Hanif Aziz	mha085704@gmail.com	089539600000
59	Agustin Dyah Sisharini	agustindys126@gmail.com	085749703900
60	Ricky Rizky Ramadhan	rickyrizky73@gmail.com	082339197267
61	Syifa Thallah	shifathaliah@gmail.com	089515800420
62	Khosyi Larasati R	laraskhosyi@gmail.com	082231029252
63	Amanda Berliana Usnah Habibah	abuh34.ab05@gmail.com	089602252959
64	Amanda Berliana Usnah Habibah	abuh34.ab05@gmail.com	089602252959
65	Sela Anissa M	29selamukarromah@gmail.com	082229059015
66	Reni Irma Yanti	reniirma99@gmail.com	085231029542
67	randu agung prasetyo	randupras636@gmail.com	08819028249

68	Takbiratul Hasanah	takbiratulhasanah@gmail.com	082337415255
69	IRFIKA ANNISA RISQIANINDI	irfi.indi44@gmail.com	081249101110
70	Siska Dewi Ariska	siskadewi711@gmail.com	083847209129
71	Alvis Alicia Madani	alvismadani@gmail.com	087754718043
72	RANASYA DAFFA SALSABILA	ranasyadaffa35@gmail.com	085236564206
73	LUTFI DWI FITRIYANTI	lduwi9579@gmail.com	0895348000000
74	Sheillah Aunillah	aunillahsheillah@gmail.com	083834824830
75	Khosyi Larasati R	laraskhosyi@gmail.com	082231029252
76	durriyatin ningsih	durriyatin_ningsih@gmail.com	082228827872
77	Vivi Shofiatul Amalia	vivishofia01@gmail.com	08973064172
78	Oktarini Cahyaning Putri	oktarinicip10@gmail.com	081235188469
79	Nur akbar fadhillah	fadilakbar450@gmail.com	0895409000000
80	A.BAGAS WARDANA ZULKARNAEN	bagaswardana16@gmail.com	085704778416
81	Shafa aqila putri ramadani	shafaramadani492@gmail.com	082138437902
82	Anggun Prametasari	anggunmetha0207@gmail.com	085708946391
83	KHARISMA HAYATUN NUFUS	kharismahayatun@gmail.com	085230456540
84	ZAL SABILLA AUREZTI NUGROHO	zalsabillaaureztiii@gmail.com	085236644466
85	inka suci kartika sari	inkakartikaaa@gmail.com	082140824560
86	Muhammad Hanif Aziz	mha085704@gmail.com	0895396000000
87	Siti karimatul azizah	Karimatulazizah151@gmail.com	082330256615
88	Muhammad adam al faaruq az	Adamoxs07@gmail.com	089680820306
89	FEBRYANDO TEGAR PRATAMA	tegartegar0225@gmail.com	085649436812
90	Intan Meisari	intanmeisari2905@gmail.com	081232671796
91	Rezie Dwi Novianti	Reziedwin@gmail.com	082245237966
92	AMANDA BERLIANA USNAH HABIBAH	abuh34.ab05@gmail.com	089602252959
93	Ananda Siti Nurrahmawati	nandarhma17@gmail.com	081330200466
94	Alvis Alicia Madani	alvismadani@gmail.com	087754718043
95	Sheillah Aunillah	aunillahsheillah@gmail.com	083834824830
96	Rido Anugrah Krisnanda	1nandarido@gmail.com	082257156758
97	ADELIA JUWITA SARI	adeliajuwitaaa30@gmail.com	082338796582
98	Muchammad Fahjar Maulid Rochman	fahjarsugito@gmail.com	081393683278
99	Savana damaylia haloul	savanadh3@gmail.com	081211986264
100	Muhamad Akbar Dwi Januarta	dwijanuarda202@gmail.com	081615229510

101	Syafiqoh El Nabila	syafiqoelnabila@gmail.com	081217923243
102	Farah Nur Dianah	farahdiana4715@gmail.com	085608730273
103	MUHAMAD ARBY FAUZAN ADRIANI	cescarby@gmail.com	0813118000000
104	Choirunisa Arrafa	choirunisaarrafa@gmail.com	081553182164
105	Muhammad Naufal Medika Nugraha	naufal.medika1234@gmail.com	0895367000000
106	ADELIA JUWITA SARI	adeliajuwitaaa30@gmail.com	082338796582
107	Elvira Ajeng	elviranells6@gmail.com	081232764468
108	Ilham Mujahidin	Ilhammujahidin17@gmail.com	085877955394
109	Anggita Cahyaning Tyas	anggitaacah16@gmail.com	085785243619
110	Reni Irma Yanti	reniirma99@gmail.com	085231029542
111	Moch. Elvaro Egar Bryanadi	elvaroegar18@gmail.com	085851601362
112	fatimatul habibah	habibahfatimatul44@gmail.com	085745923379
113	Ilham Kurniawan	ilhamkur432@gmail.com	082274285187
114	M. Aldho Satrio	alvasatrio1822@gmail.com	087869774144

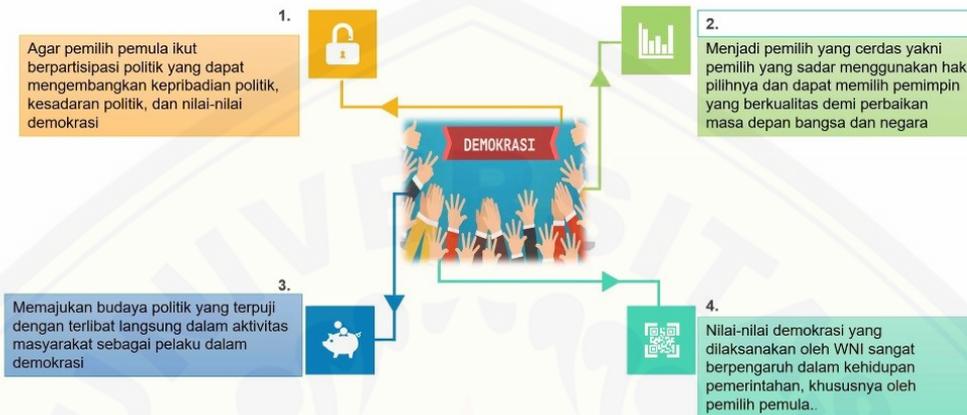


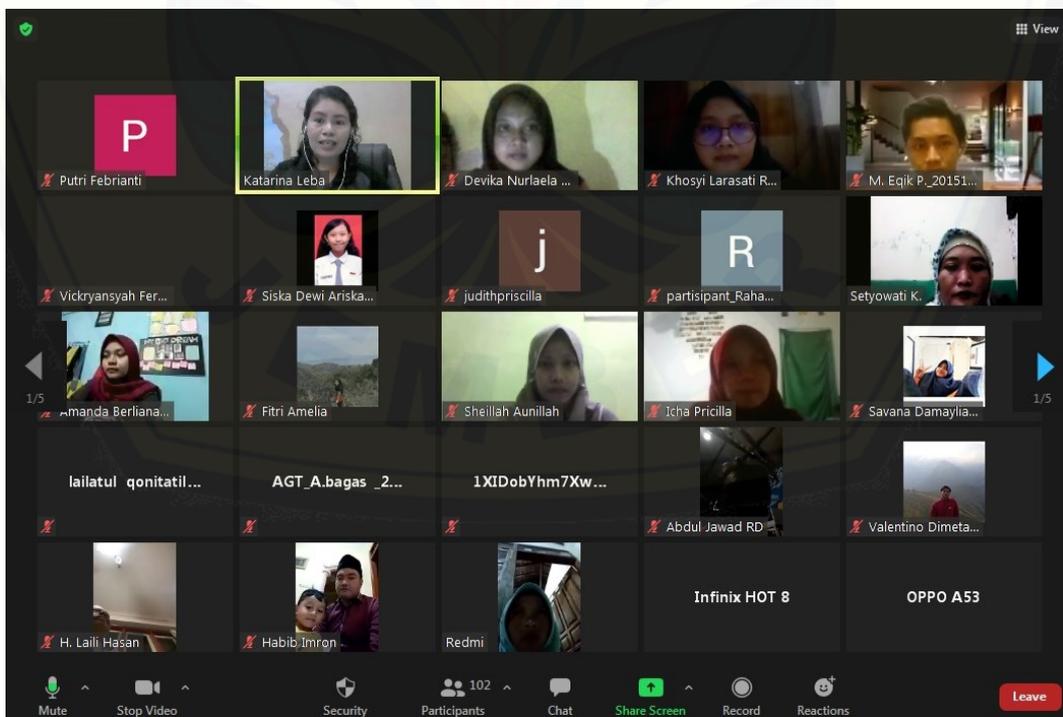
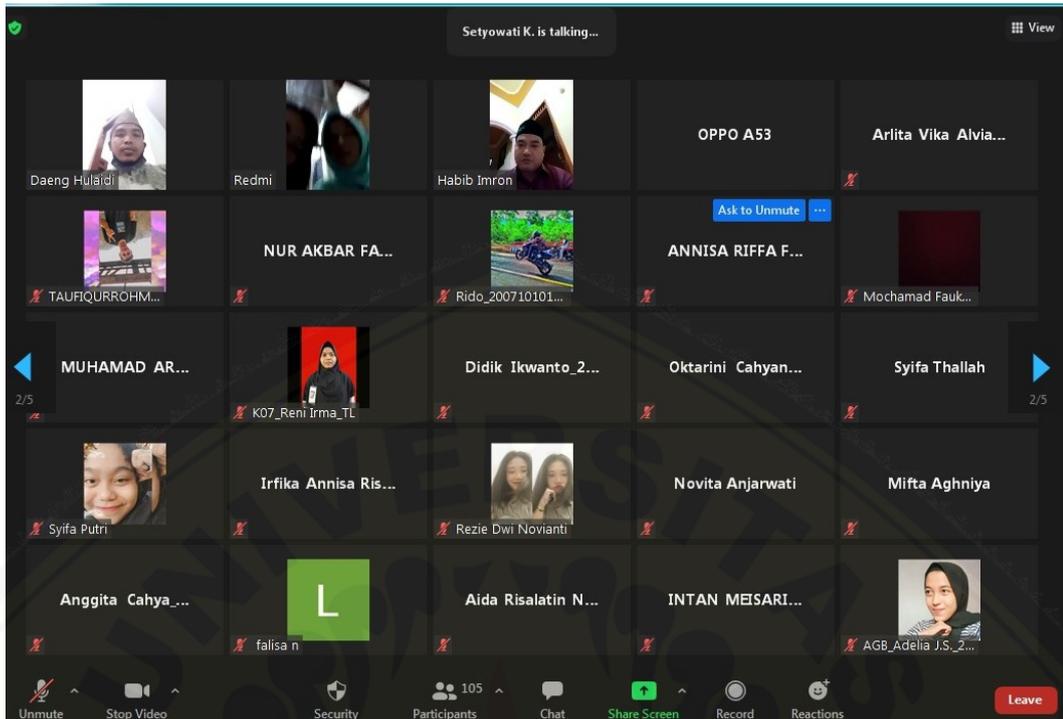
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan





Kenapa Edukasi Nilai Demokrasi Penting Bagi Pemilih Pemula?





Digital Repository Universitas Jember

